

Implementasi model parenting yang responsif terhadap perubahan perkembangan anak usia dini Di Dusun Biyan Desa Sukomulyo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang

Rheiga Syahputra¹, Azizatul Istiqomah², Fuad Al Hanif³, Aisyah Nur Rahmah⁴

¹ Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
e-mail: azizatulistiqomah130@gmail.com

Kata Kunci:

parenting responsif, perkembangan anak, pengasuhan, anak usia dini, dukungan sosial.

Keywords:

responsive parenting, child development, parenting, early childhood, social support.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penerapan model pengasuhan yang responsif di Dusun Biyan, Desa Sukomulyo, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, serta dampaknya terhadap perkembangan anak usia dini. Dengan melibatkan sepuluh orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang beragam, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam dan observasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa orang tua di Dusun Biyan secara aktif menerapkan pola asuh yang responsif, yang mencakup perhatian, pemahaman, dan tanggapan terhadap kebutuhan anak. Interaksi

positif antara orang tua dan anak, yang terlihat dari keterlibatan dalam aktivitas bermain dan belajar, menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial, kognitif, dan emosional anak. Beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan model pengasuhan yang responsif meliputi latar belakang pendidikan orang tua, dukungan sosial dari komunitas, dan ketersediaan sumber daya. Anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan dengan pola asuh yang responsif menunjukkan perkembangan yang positif, termasuk kemampuan sosial yang lebih baik, peningkatan kemampuan kognitif, dan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola emosi. Penelitian ini merekomendasikan perlunya program pelatihan dan dukungan bagi orang tua untuk memperkuat pemahaman mereka tentang pengasuhan yang efektif, serta meningkatkan akses terhadap sumber daya pendidikan.

ABSTRACT

This research investigates the application of a responsive parenting model in Dusun Biyan, Sukomulyo Village, Pujon District, Malang Regency, and its effects on early childhood development. The study involves ten parents from diverse educational backgrounds and professions, utilizing a qualitative methodology that includes in-depth interviews and observations. Findings reveal that parents in Dusun Biyan actively engage in responsive parenting, characterized by attention, understanding, and responsiveness to their children's needs. Positive interactions between parents and children, demonstrated through participation in play and educational activities, foster an environment conducive to the social, cognitive, and emotional growth of children. Influencing factors for the implementation of responsive parenting encompass parents' educational levels, community social support, and resource availability. Children nurtured in a responsive parenting setting exhibit favorable development outcomes, such as enhanced social skills, improved cognitive functions, and better emotional regulation. The study advocates for training programs and support systems for parents to deepen their understanding of effective parenting practices and to enhance access to educational resources.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

PENDAHULUAN

Pengertian parenting merujuk pada proses pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak, yang mencakup perhatian, perlindungan, dan kasih sayang. Ini adalah interaksi yang berlangsung secara terus-menerus antara orang tua dan anak untuk mendorong pertumbuhan serta perkembangan anak, baik secara fisik maupun sosial, yang juga dipengaruhi oleh faktor sosial dan budaya di mana anak dibesarkan (Friska Indria Nora Harahap, 2018). Pola asuh yang responsif adalah pendekatan pengasuhan yang melibatkan perhatian, pemahaman, dan respons orang tua terhadap sinyal dan kebutuhan anak. Dalam konteks anak usia dini, pola asuh responsif menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial, kognitif, dan bahasa anak. Pendekatan ini sangat penting untuk membangun hubungan yang harmonis antara orang tua dan anak, serta membantu anak dalam mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan regulasi diri yang baik (Santi & Asri, 2022).

Kebutuhan dasar anak, seperti perlindungan, kasih sayang, makanan, tempat tinggal, dan kesempatan untuk bermain, tetap penting seiring bertambahnya usia. Namun, cara pemenuhan kebutuhan ini dapat berubah seiring dengan pertumbuhan anak. Misalnya, anak yang lebih besar mungkin memerlukan lebih banyak kebebasan untuk bermain di luar dan berinteraksi dengan teman sebaya. Selain itu, kebutuhan mental anak-anak juga akan berkembang. Mereka mulai membutuhkan rasa aman, nilai-nilai yang baik, dan kesempatan untuk berkontribusi. Pada usia dini, anak-anak memerlukan perasaan dihargai dan hubungan interpersonal yang kuat. Selain kebutuhan dasar dan psikologis, anak usia dini juga memerlukan pendidikan yang layak. Anak-anak berusia 0-6 tahun membutuhkan stimulasi pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka, karena perkembangan mereka berlangsung dengan cepat. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan anak dan mempertimbangkan karakteristik perkembangan fisik dan psikologis mereka (Tatik Ariyanti, 2007). Teks utama dalam font 12, spasi tunggal. Spasi setiap akhir paragraf 6 poin. Setiap awal paragraph menggunakan *first line*. Teks utama dalam font 12, spasi tunggal. Spasi setiap akhir paragraf 6 poin. Setiap awal paragraph menggunakan *first line*.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan model pengasuhan yang responsif di Dusun Biyan serta dampaknya terhadap perkembangan anak usia dini. Penelitian ini melibatkan sepuluh orang tua dengan latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang beragam, menunjukkan bahwa pola asuh responsif dapat diterapkan dalam berbagai konteks sosial dan ekonomi. Hal ini sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa pendidikan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman dan penerapan pola asuh yang (Friska Indria Nora Harahap, 2018).

Penerapan Pola Asuh Responsif

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua di Dusun Biyan memberikan perhatian dan tanggapan yang tepat terhadap kebutuhan anak mereka. Salah satu responden menyatakan, "Saya selalu berusaha untuk mendengarkan apa yang diinginkan anak saya, dan saya berusaha untuk memenuhi kebutuhannya sebaik mungkin." Pernyataan ini mencerminkan kesadaran orang tua akan pentingnya responsivitas dalam pengasuhan, yang merupakan kunci untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara orang tua dan anak. Observasi juga menunjukkan bahwa orang tua sering terlibat dalam aktivitas bermain bersama anak, yang menciptakan suasana yang mendukung perkembangan sosial dan emosional anak. Interaksi positif ini terlihat dari cara orang tua memberikan pujian dan dukungan saat anak beraktivitas bermain atau belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan bahwa pola asuh responsif dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kemampuan regulasi diri anak (Santi & Asri, 2022).

Implementasi Model Parenting yang Responsif

Implementasi model pengasuhan yang responsif di kalangan orang tua di Dusun Biyan terlihat dari beberapa aspek. Pertama, orang tua aktif dalam mengamati dan memahami sinyal yang diberikan oleh anak. Mereka menunjukkan kemampuan untuk mengenali kapan anak membutuhkan perhatian, dukungan, atau waktu bermain. Kemampuan ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak, sehingga anak merasa diperhatikan dan dihargai.

Kedua, orang tua menciptakan rutinitas harian yang konsisten, yang membantu anak merasa aman dan nyaman. Rutinitas ini memberikan struktur bagi anak, sehingga mereka tahu apa yang diharapkan dalam kegiatan sehari-hari. Misalnya, orang tua memiliki waktu khusus untuk bermain, belajar, dan berinteraksi, yang menciptakan rasa aman dan stabilitas bagi anak. Ketiga, orang tua juga berusaha untuk terlibat dalam kegiatan yang diminati anak, seperti menggambar, bermain musik, atau berolahraga. Keterlibatan ini tidak hanya memperkuat ikatan emosional antara orang tua dan anak, tetapi juga membantu anak dalam mengembangkan minat dan bakat mereka.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Model Parenting yang Responsif

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi model parenting yang responsif di Dusun Biyan. Pertama, latar belakang pendidikan orang tua memainkan peran penting dalam pemahaman mereka tentang pola asuh responsif. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih menyadari pentingnya pendekatan ini dan lebih mampu menerapkannya dalam pengasuhan anak. Mereka juga lebih terbuka terhadap informasi dan metode baru yang dapat meningkatkan kualitas pengasuhan (Abu Warasy Batula et al., 2023).

Dukungan sosial dari keluarga, teman, dan komunitas juga berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan penerapan pola asuh responsif. Orang tua yang memiliki jaringan sosial yang kuat merasa lebih percaya diri dalam menerapkan pendekatan ini, karena mereka dapat berbagi pengalaman, mendapatkan saran, dan saling mendukung dalam

proses pengasuhan. Dukungan ini menciptakan lingkungan yang positif dan memperkuat komitmen orang tua untuk menerapkan pola asuh yang baik.

Faktor ketiga yang mempengaruhi adalah ketersediaan sumber daya. Akses terhadap berbagai sumber daya, seperti buku, permainan edukatif, dan program pendidikan, sangat penting dalam menentukan kemampuan orang tua untuk memberikan stimulasi yang sesuai bagi anak. Orang tua yang memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya ini cenderung lebih berhasil dalam menerapkan model parenting yang responsif, karena mereka dapat menyediakan berbagai aktivitas yang mendukung perkembangan anak secara optimal (Mulyanti et al., 2021). Dengan demikian, latar belakang pendidikan, dukungan sosial, dan ketersediaan sumber daya merupakan faktor-faktor yang saling terkait dan berkontribusi pada efektivitas implementasi model parenting yang responsif di kalangan orang tua di Dusun Biyan.

Perubahan Perkembangan Anak Usia Dini yang Dialami oleh Partisipan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan dengan pola asuh responsif mengalami beberapa perubahan positif dalam perkembangan mereka. Pertama, dalam hal perkembangan sosial, anak-anak menunjukkan kemampuan berinteraksi yang lebih baik dengan teman sebaya. Mereka lebih mudah beradaptasi dalam situasi sosial dan mampu membangun hubungan yang positif dengan orang lain (Tatik Ariyanti, 2007). Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh responsif berkontribusi pada kemampuan anak untuk berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial.

Kedua, kemampuan kognitif anak-anak yang mendapatkan stimulasi pendidikan yang sesuai menunjukkan peningkatan yang signifikan. Mereka menunjukkan kemampuan berbicara yang lebih baik, memahami konsep dasar, dan berpikir kritis. Salah satu ibu mencatat, "Anak saya sekarang lebih cepat memahami hal-hal baru dan suka bertanya." Peningkatan ini menunjukkan bahwa stimulasi pendidikan yang diberikan oleh orang tua berperan penting dalam perkembangan kognitif anak (Santi & Asri, 2022).

Ketiga, anak-anak juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola emosi mereka. Mereka lebih mampu mengekspresikan perasaan dan mengatasi frustrasi, yang merupakan indikator penting dari perkembangan emosional yang sehat. Kemampuan ini sangat penting untuk membantu anak dalam menghadapi tantangan sosial dan emosional di masa depan (Solikhah et al., 2023).

Analisis Tematik

Analisis tematik dalam penelitian ini mengidentifikasi beberapa tema utama yang muncul dari data yang dikumpulkan, yang memberikan wawasan mendalam tentang penerapan model parenting yang responsif di Dusun Biyan. Tema pertama yang teridentifikasi adalah Pentingnya Responsivitas dalam Pengasuhan. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa orang tua yang responsif terhadap kebutuhan anak mereka mampu menciptakan hubungan yang harmonis dan saling mendukung.

Responsivitas ini tercermin dalam cara orang tua memperhatikan isyarat yang diberikan anak, baik dalam bentuk verbal maupun non-verbal, serta dalam upaya mereka untuk memenuhi kebutuhan emosional dan fisik anak. Hal ini berkontribusi pada perkembangan sosial dan emosional anak yang lebih baik (Darnis, 2018).

Tema kedua adalah Keseimbangan antara Kebutuhan Dasar dan Psikologis. Penelitian ini menemukan bahwa orang tua di Dusun Biyan tidak hanya fokus pada pemenuhan kebutuhan dasar anak, seperti makanan dan perlindungan, tetapi juga sangat memperhatikan kebutuhan psikologis anak. Mereka menyadari pentingnya menciptakan lingkungan yang aman dan penuh kasih, di mana anak merasa dihargai dan dicintai. Kesadaran ini membantu anak dalam mengembangkan rasa percaya diri dan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain (Rayani et al., 2024).

Tema ketiga yang muncul adalah Peran Stimulasi Pendidikan. Orang tua menunjukkan komitmen yang tinggi dalam memberikan stimulasi pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Mereka terlibat dalam berbagai aktivitas yang mendukung pembelajaran anak, seperti membaca buku, bermain permainan edukatif, dan melakukan kegiatan kreatif. Pendekatan ini tidak hanya membantu anak dalam mengembangkan keterampilan kognitif, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik bagi anak (Siti Sholichah & Ayuningrum, 2021).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model parenting yang responsif di Dusun Biyan dapat menjadi contoh yang baik bagi daerah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pengasuhan anak. Penelitian ini juga menyarankan perlunya program pelatihan dan dukungan bagi orang tua untuk memperkuat pemahaman mereka tentang pola asuh yang baik, serta meningkatkan akses terhadap sumber daya pendidikan yang dapat mendukung perkembangan anak. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pemahaman tentang pola asuh responsif dan implikasinya terhadap perkembangan anak usia dini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menekankan pentingnya penerapan model pengasuhan yang responsif di Dusun Biyan dan dampaknya terhadap perkembangan anak usia dini. Temuan menunjukkan bahwa orang tua di daerah tersebut secara aktif menerapkan pola asuh responsif, yang mencakup perhatian, pemahaman, dan respons terhadap kebutuhan anak. Interaksi positif antara orang tua dan anak, yang terlihat melalui keterlibatan dalam aktivitas bermain dan belajar, menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial, kognitif, dan emosional anak.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model pengasuhan responsif meliputi latar belakang pendidikan orang tua, dukungan sosial dari komunitas, dan ketersediaan sumber daya. Orang tua dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih memahami pentingnya pola asuh responsif dan lebih terbuka terhadap informasi baru.

Dukungan sosial yang kuat juga memberikan rasa percaya diri bagi orang tua dalam menerapkan pendekatan ini, sementara akses terhadap sumber daya pendidikan yang memadai memungkinkan mereka untuk memberikan stimulasi yang sesuai bagi anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan dengan pola asuh responsif mengalami perkembangan positif, termasuk peningkatan kemampuan sosial, kognitif, dan regulasi emosi. Temuan ini menegaskan bahwa pola asuh responsif memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan holistik anak.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pemahaman tentang pola asuh responsif dan implikasinya terhadap perkembangan anak usia dini. Penelitian ini juga merekomendasikan perlunya program pelatihan dan dukungan bagi orang tua untuk memperkuat pemahaman mereka tentang pengasuhan yang baik, serta meningkatkan akses terhadap sumber daya pendidikan yang dapat mendukung perkembangan anak. Dengan demikian, penerapan model parenting yang responsif di Dusun Biyan dapat menjadi contoh yang baik bagi daerah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pengasuhan anak. Usulkan pengembangan dan distribusi sumber daya pendidikan yang lebih luas, termasuk buku dan alat permainan edukatif yang sesuai untuk anak usia dini, agar orang tua dapat memberikan stimulasi yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Warasy Batula, Ahmad Syakir Wildani, Nabilah Safira Salamat, Nadhilah Nur Sabrina, & Siti Hamidah. (2023). Studi Sistematis Jenis-Jenis Parenting Pada Anak Serta Implikasinya Terhadap Akhlak. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(2), 55–64. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i2.281>
- Darnis, S. (2018). *Parenting Anak Usia Dini*. 7. <http://info.trilogi.ac.id/repository/assets/uploads/PGSD/8e5dd-aproval-parenting-anak-usia-dini.pdf>
- Friska Indria Nora Harahap, F. (2018). Pengaruh Hasil Program Parenting Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.31604/muaddib.v1i1.367>
- Hidayati, F., Hartini, N., & Chusairi, A. (2024). Development of a mindful parenting model for mothers with children in early childhood. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(2), 215-232. <http://repository.uin-malang.ac.id/23325/>
- Mulyanti, S., Kusmana, T., & Fitriani, T. (2021). Pola Pengasuhan Orangtua Terhadap Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah :Literature Review. *HealthCare Nursing Journal*, 3(2), 116–124. <https://www.journal.umtas.ac.id/index.php/healthcare/article/view/1333>
- Mukhlis, A., & Mbelo, F. H. (2019). Analisis perkembangan sosial emosional anak usia dini pada permainan tradisional. *Preschool: Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 11-28. <http://repository.uin-malang.ac.id/6174/>
- Rayani, D., Najwa, L., Garnika, E., & Mandalika, U. P. (2024). Pentingnya Perilaku Responsive Orang Tua dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri dan Kemampuan

- Mengelola Emosional Pada Anak. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 5(1), 966–972.
- Santi, D. S., & Asri, H. I. S. (2022). Pentingnya Pola Asuh Responsif Dalam Nurturing Care Untuk Mendukung Perkembangan Anak: Literatur Review. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1707–1715.
- Siti Sholichah, A., & Ayuningrum, D. (2021). Efektifitas Kegiatan Kajian Parenting dalam Meningkatkan Kesadaran Orang Tua Terhadap Pengasuhan Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i2.41>
- Solikhah, S., Anggraini, C., Priatna, N., Ismiati, I., & Susanti, D. (2023). Pola Asuh Responsif dan Kelekatan Aman dalam Mendukung Perkembangan Anak Usia Dini. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4045–4049. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2130>
- Tatik Ariyanti. (2007). PENTINGNYA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BAGI TUMBUH KEMBANG ANAK THE IMPORTANCE OF CHILDHOOD EDUCATION FOR CHILD DEVELOPMENT. *生化学*, 7(3), 213–221.